

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di laksanakan oleh peneliti di Madrasah Diniyah pondok pesantren Al-hidayah Basmol kota Jakarta, dengan judul Aplikasi Metode Pembelajaran Sorogan Sebagai Upaya Mempertajam Pemahaman Santri Pada Kitab Jurumiyyah Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-hidayah Basmol dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur yang ada di pondok pesantren mewajibkan santrinya untuk mengikuti metode sorogan dan mewajibkan santri untuk menghafal kitab jurumiyyah, tujuannya adalah agar santri memahami kitab jurumiyyah, santri juga wajib mengikuti pendalaman materi yang mana tujuannya agar meningkatkan pemahaman santri. Pengajar juga menjelaskan bahwa metode sorogan dilakukan dengan memberikan, mempelancar santri dan menanyakan tarkib. Metode sorogan juga untuk menguji kemampuan membaca santri dan melatih pemahaman mereka. Kedepannya, pengajar berencana untuk lebih fokus lagi terhadap metode sorogan ini agar pemahaman santri semakin tajam, kerja sama antara staf madrasah dan pengajar diperlukan untuk memastikan keberhasilan metode sorogan.
2. Target yang diinginkan oleh pondok pesantren Al-Hidayah Basmol yaitu: santri harus bisa membaca kitab kuning baik dari segi lafadz maupun makna, membangun mental santri, santri juga harus bisa membaca kitab kuning sesuai kaidah-kaidah Nahwu Shorof, dengan adanya target lembaga tersebut mempunyai tugas dan tanggung jawab di bidangnya masing-masing.

3. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Perubahan perilaku tersebut mencakup tiga ranah kompetensi: kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan persepsi dan perilaku serta perbaikan perilaku. Tujuan pembelajaran adalah terjadinya perubahan perilaku yang diinginkan oleh penyelenggara pendidikan, proses penilaian dan pengukuran digunakan untuk menentukan nilai belajar santri. Metode pembelajaran sorogan di pondok pesantren Al-hidayah Basmol sangat efektif dalam melatih pemahaman, hafalan, dan kepercayaan diri.

B. SARAN

1. Untuk lurah pondok pesantren Al-hidayah Basmol agar tetap memaksimalkan prosedur-prosedur yang ada, dan meningkatkan kualitas di madrasah diniyah pondok pesantren Al-hidayah Basmol, dan juga memberi sanksi kepada santri yang tidak mengikuti metode pembelajaran sorogan agar bisa menjadi kondusif sehingga pencapaian yang dituju bisa di laksanakan dengan baik.
2. Untuk pengajar pondok pesantren Al-hidayah Basmol agar tetap lebih semangat dan sabar lagi untuk melakukan metode sorogan serta tetap menciptakan suasana yang nyaman bagi para santrinya, tetap selalu meningkatkan simpatik terhadap santri, terutama yang membutuhkan perhatian lebih, agar terciptanya hubungan yang harmonis antara pengajar dan santri, dengan begitu proses proses pembelajaran akan berjalan baik dan kondusif.
3. Untuk santri pondok pesantren Al-hidayah Basmol agar lebih memaksimalkan lagi metode sorogan untuk mencapai pemahaman kitab, tetap semangat mengikuti metode pembelajaran sorgan, mengatur waktu dengan baik agar ketika mengikuti metode sorogan tidak mengantuk, dan tetap melakukan muroja'ah hafalan yang sudah dihafal suapaya tidak hilang begitu saja.